Kehidupan Bangsa Indonesia pada Awal Kemerdekaan

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

Perisitiwa dirobeknya bendera Belanda yang terjadi di Hotel Yamato, Surabaya terjadi pada tanggal

Ulah sekutu dan NICA di Surabaya yang membebaskan orang-orang Belanda yang ditahan di penjara Kalisosok serta menduduki Pangkalan Udara Tanjung Perak dan Gedung Internatio membuat rakyat Surabaya mengadakan perlawanan. Tembak-menembak terjadi di Gedung Internatio dekat jembatan merah. Insiden ini menyebabkan Brigjen Mallaby yang merupakan pemimpin sekutu di Surabaya tewas. Pihak sekutu kemudian menuduh pihak Indonesia yang telah membunuh Brigjen Mallaby dan kemudian mengeluarkan ultimatum agar tentara dan para pemuda menyerah. Namun, karena adanya dorongan dari berbagai kalangan, salah satunya Bung Tomo maka tentara dan para pemuda tidak mudah menyerah dan hampir lebih dari 3 minggu bertempur mati-matian. Untuk memperingati peristiwa ini maka pada tanggal

Diperingati sebagai Hari Pahlawan dan di Surabaya dibangun

untuk memperingati peristiwa tersebut.

Tentara sekutu bersama NICA masih terus melakukan teror dan penindasan terhadap penduduk di Magelang. Melihat hal tersebut TKR dan para pejuang mengusir tentara Sekutu dan NICA. Karena terdesak, maka tentara sekutu dan NICA bergerak mundur ke Ambarawa, namun saat gerak mundur tersebut serangan-serangan masih dilakukan oleh pihak Sekutu. Pada tanggal 26 November 1945, sekutu melancarkan serangan udara bertubi-tubi, hingga menyebabkan Letkol Isdiman yang baru saja diserahi pimpinan tempur gugur tertembak. Kepemimpinan kemudian digantikan oleh Kolonel Sudirman, Panglima Divisi Banyumas. Pada tanggal 12 Desember 1945 serangan Kolonel Sudirman dilaksanakan. Taktik yang digunakan Kolonel Sudirman dikenal dengan taktik . Kota Ambarawa kemudian dikepung sehingga menyebabkan Sekutu terdesak dan bertahan di Benteng Willem. Oleh karena terdesak, pada tanggal , sekutu meninggalkan Ambarawa menuju Semarang. Perginya sekutu dari Ambarawa menandai berakhirnya Pertempuran Ambarawa. Untuk memperingati peristiwa tersebut, pada tanggal sekutu meninggalkan Ambarawa dijadikan sebagai dan di Ambarawa di bangun Monumen .

Kehidupan Bangsa Indonesia pada Awal Kemerdekaan

Hubungkanlah Peristiwa yang terjadi dan tanggal terjadinya dari perisitiwa perlawanan di Bandung!

17 Agustus 1945	Pertempuran di Gedung Sate
28 November 1945	Ultimatum I pihak sekutu
23 Maret 1946	Ultimatum II pihak sekutu

Untuk menghindari jatuhnya korban lebih banyak, Pemerintah RI menyetujui pengosongan Kota Bandung, namun sebelum pengosongan itu TRI mengambil inisiatif sebelum meninggalkan Kota Bandung. Sambil meninggalkan tempat, tentara dan penduduk diperintahkan membakar semua bangunan yang ada serta melancarkan serangan ke Bandung Utara dan melakukan bumi hangus. Kota bandung kemudian dibakar, tidak terkecuali markas TRI. Peristiwa ini dikenal dengan istilah _____. Benteng NICA di Dayeuh Kolot, Bandung Selatan yang merupakan Gudang mesiu juga dikepung oleh para pemuda dibawah pimpinan Moh.Toha. Moh.Toha berjibaku dengan membawa alat peledak terjun di Gudang mesiu. Akibatnya Gudang mesiu milik NICA meledak. Moh.Toha gugur sebagai pahlawan Bandung Selatan.

Peristiwa pemberontakan rakyat terhadap sekutu yang terjadi di Sumatra Utara dikenal dengan _____

Peristiwa pemberontakan yang terjadi di Bali dipimpin oleh _____.

Pasukan tentara yang menyerang, dikenal dengan sebutan _____.

Peristiwa pertempuran yang dilakukan habis-habisan oleh para pasukan dikenal dengan istilah _____.

Pertempuran yang terjadi di Margarana dimulai pada _____.

Ngurah Rai gugur sebagai Kusuma bangsa pada tanggal _____.

Peristiwa pemberontakan di Bali ini dikenal dengan sebutan _____.

29 November 1946	20 November 1946
Puputan Margarana	Perang Puputan
I Gusti Ngurah Rai	Ciung Wanara